

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN DAGING AYAM BROILER DI PASAR CENDRAWASIH DAN MINIMARKET DI KOTA METRO LAMPUNG

*Factors Affecting the Demand of Broiler Chicken Meat in the Cendrawasih Market and  
Minimarket in Metro City Lampung*

Septyan Jodi Pradawa<sup>1</sup>, Lusia Komala Widiastuti<sup>1\*</sup>, Miki Suhadi<sup>1</sup>, Kunaifi Wicaksana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Peternakan, Universitas Tulang Bawang, Bandar Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Produksi Ternak, Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

\*Corresponding Author: [lusia.komala@utb.ac.id](mailto:lusia.komala@utb.ac.id)

### ABSTRACT

*The purpose of this research was to determine the factors that influence the demand for broiler chicken at Cendrawasih Market and Minimarkets in Metro City. This study used primary data obtained through interviews with research subjects. Based on the results of the study, it was shown that the factors that influence the demand for meat are the consumer's domicile variable which has a significant effect on the demand for broiler chicken meat in the Cendrawasih Market and Minimarket. The meat price variable has a significant effect on the demand for broiler chicken meat at the Minimarket, even though the price offered is higher than the price offered by seller at the Cendrawasih Market. Variable quality of broiler meat does not significantly affect the demand for broiler chicken in Cendrawasih Market and Minimarket in Metro City. The results of this research suggest consumers prefer to buy broiler meat at the Cendrawasih Market rather than at the Minimarket. This is supported by the high calculation results from the distance factor and the selling price of broiler meat.*

**Keywords:** Demand, Broiler chicken meat, Cendrawasih market, Minimarket

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro. Penelitian ini menggunakan data primer diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging adalah Variabel domisili konsumen berpengaruh secara nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket. Variabel harga daging berpengaruh secara nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Minimarket walaupun harga yang ditawarkan lebih mahal dari harga yang ditawarkan pedagang di Pasar Cendrawasih. Variabel kualitas daging ayam broiler tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket Kota Metro. Hasil dari penelitian ini konsumen lebih memilih untuk membeli daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih daripada di Minimarket. Hal ini didukung dengan tingginya hasil perhitungan dari faktor jarak dan harga jual daging ayam broiler.

**Kata Kunci:** Permintaan, Daging ayam broiler, Pasar Cendrawasih, Minimarket

### PENDAHULUAN

Peternakan broiler merupakan salah satu sektor usaha peternakan yang berkembang pesat. Pada 2017, populasi broiler di Indonesia mencapai 1,69 miliar ekor (Badan Pusat Statistik, 2017 Widiastuti *et al.*, 2022). Kesadaran

masyarakat akan pentingnya kesehatan memerlukan label pada kemasan makanan seperti kandungan gizi, kandungan lemak, rendah kalori dan pemberitahuan informasi lainnya. Kualitas hidup masyarakat sangat bergantung pada gizi harian yang diperoleh dari bahan makanan yang

dikonsumsi, sehingga selain protein, makanan tersebut harus mengandung lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral dalam komposisi yang sehat. Proyeksi konsumsi daging ayam non domestik per rumah tangga per industri pada tahun 2017 sebesar 410,45 ribu ton dan pada tahun 2021 angka ini diperkirakan meningkat menjadi 1,23 juta ton pada tahun berikutnya (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2021).

Daging ayam broiler memiliki peranan penting terkait perannya dalam memenuhi kebutuhan protein masyarakat Indonesia. Berdasarkan data yang ada, Indonesia memiliki rata-rata konsumsi per kapita ayam ras tahun 2017–2021 diperkirakan sebesar 5,68 kg per kapita per tahun, lebih sedikit di bawah sapi yang mencapai 7,5 kg per kapita/tahun dan untuk di Kota Metro mencapai 3.094.222 yang mengalami peningkatan dari tahun 2016–2018 yang hanya 1.332,650–1.506,440 (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2019).

Tingkat konsumsi daging ayam broiler di Kota Metro mengalami peningkatan yang cukup tinggi, salah satu faktornya adalah harga daging ayam, broiler dan jarak antara rumah pembeli ke pasar Cendrawasih atau ke minimarket yang ada di Kota Metro. Peningkatan konsumsi daging (termasuk daging broiler) dianggap baik, namun peningkatan konsumsi daging juga berkorelasi negatif dengan lingkungan dan kesehatan manusia (Tillman dan Clark, 2014). Scollan *et al.* (2014) menyatakan bahwa pergeseran pola makan ini biasa disebut dengan transisi nutrisi.

Permintaan daging ayam broiler pada saat ini meningkat sebagai sumber protein hewani. Daging ayam ras pedaging broiler dijual oleh pedagang di berbagai tempat di Kota Metro. Pasar Cendrawasih dan Minimarket yang berada di Kota Metro menyediakan daging ayam ras pedaging atau yang lebih

dikenal masyarakat dengan daging ayam broiler.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dikaji mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro.

## MATERI DAN METODE

### Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan dari tanggal 10–30 Agustus 2023 di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro, Lampung.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, yaitu dengan memperoleh informasi berupa data primer melalui wawancara dengan konsumen Pasar Cendrawasih dan Minimarket yang bertindak sebagai responden penelitian. Wawancara dilakukan secara individual yaitu kepada 60 responden yaitu 30 orang masyarakat di sekitar Pasar Cendrawasih dan 30 orang masyarakat di sekitar Minimarket di Kota Metro.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan sebagai teknik pengumpulan data guna memperoleh informasi, setelah terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang diperlukan. Wawancara dilakukan mengenai jumlah permintaan dan penawaran pada tingkat harga yang relatif berubah seiring dengan perubahan harga, serta mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi permintaan dan penawaran. Data harga yang disajikan adalah data permintaan dan penawaran harian, yang disajikan dalam bentuk permintaan dan penawaran barang kebutuhan pokok dan barang bukan kebutuhan pokok yang merupakan data primer.

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler di Pasar

Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro dianalisis menggunakan model permintaan statik analisis regresi (Fatmawati *et al*, 2016). Dengan memasukan variabel-variabel yang digunakan, maka bentuk persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = X1 + X2 + X3 + X4 + X5 + X6$$

Keterangan:

Y = Faktor Permintaan daging ayam broiler

X1 = Domisili responden

X2 = Tingkat kepuasan konsumen tentang kualitas ayam

X3 = Harga daging ayam broiler

X4 = Kualitas daging ayam broiler

X5 = Pelayanan penjual

X6 = Jarak rumah konsumen dan penjual

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pasar Cendrawasih

Pasar Cendrawasih merupakan salah satu pasar yang ada di Kota Metro. Pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti seperti mencari beras Kota Metro, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada di jual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.



**Gambar 1.** Pasar Cendrawasih

Pasar Cendrawasih yang menjadi pusat penelitian ini dalam objek pasar tradisional. Pasar ini sudah berdiri lama di Kota Metro. Pada saat itu Pasar Cendrawasih ini termasuk pasar yang menjadi favorit warga Kota Metro untuk berbelanja. Tetapi pada saat ini semakin banyak berdirinya pasar-pasar dan minimarket yang tentu saja menjadi pesaing Pasar Cendrawasih tersebut.

### Minimarket

Minimarket merupakan jenis ritel modern yang paling agresif memperbanyak jumlah gerai dan menerapkan sistem franchise dalam memperbanyak jumlah gerai mereka. Tujuannya adalah untuk memperbesar skala usaha (sehingga bersaing dengan skala usaha supermarket dan hypermarket), yang pada akhirnya memperkuat posisi tawar-menawar mereka ke pemasok.



**Gambar 2.** Minimarket

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden yang dapat dilihat pada Tabel 1, diperoleh bahwa konsumen daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih yaitu perempuan sebanyak 80% perempuan dan laki-laki hanya 20% dengan profesi sebagai pedagang sebanyak 70%, ibu rumah tangga 13,33%, pegawai 6,66% sama banyaknya dengan konsumen yang berprofesi sebagai PNS yaitu 6,66% dan mahasiswa sebanyak 3,33% dengan rata-rata umur 37 tahun.

Tabel 1. Karakteristik responden di Pasar Cendrawasih

No.	Variabel	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	Rentang umur (tahun)		
	a. 20-30	8	26,66
	b. 30-40	11	36,66
	c. >40	11	36,66
1.	Jenis kelamin		
	a. Laki-laki	6	20
	b. Perempuan	24	80
2.	Pekerjaan		
	a. Lain-lain	1	3,33
	b. IRT	4	13,33
	c. Pedagang	21	70
	d. PNS	2	6,66
	e. Pegawai	2	6,66
3.	Alasan utama membeli daging ayam broiler		
	a. Dikonsumsi Sendiri	9	30
	b. Dijual Kembali	3	10
	c. Diolah	18	60
4.	Rasio pembelian		
	a. Setiap Hari	23	76,6
	b. Setiap Minggu	6	20
	c. Setiap Bulan	1	3,33

(Sumber: Data Primer diolah, 2023)

Tabel 2. Karakteristik responden di minimarket Kota Metro

No.	Variabel	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	Rentang umur (tahun)		
	a. 20-30	19	63,33
	b. 30-40	10	30
	c. >40	1	3,33
5.	Jenis kelamin		
	a. Laki-laki	2	6,66
	b. Perempuan	28	93,33
6.	Pekerjaan		
	a. Lain-lain	6	20
	b. IRT	17	56,66
	c. Pedagang		-
	d. PNS	2	6,66
	e. Pegawai	5	16,66
7.	Alasan utama membeli daging ayam broiler		
	a. Dikonsumsi Sendiri	30	100
	b. Dijual Kembali	-	-
	c. Diolah	-	-
8.	Rasio pembelian		
	a. Setiap Hari	2	6,66
	b. Setiap Minggu	21	70
	c. Setiap Bulan	7	23,3

(Sumber: Data Primer diolah, 2023)

Jika dilihat dari tujuan responden membeli daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih yaitu 60% daging ayam tersebut akan digunakan menjadi bahan

dasar makanan olahan, 30% bertujuan untuk dikonsumsi sendiri dan 10% akan menjual kembali daging ayam broiler yang dibeli di Pasar Cendrawasih.

Rasio konsumen membeli daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih yaitu 76,6% konsumen membeli daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih setiap hari, 20% membeli daging ayam broiler satu minggu sekali dan 3% membeli daging ayam broiler satu bulan sekali dengan rata-rata jumlah pembelian per pembelian yaitu 6,5 kg.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden diperoleh bahwa konsumen daging ayam broiler di Minimarket yaitu perempuan 93,3% dan laki-laki 6,6% dengan profesi sebagai ibu rumah tangga 56,6%, pegawai 16,6%, konsumen yang berprofesi sebagai PNS yaitu 6,6% dan mahasiswa sebanyak 20% dengan rata-rata umur 28 tahun (Tabel 2).

Jika dilihat dari tujuan responden membeli daging ayam broiler di Minimarket yaitu untuk dikonsumsi sendiri daging ayam broiler yang dibeli di Minimarket. Rasio konsumen membeli

daging ayam broiler di Minimarket yaitu 6,66% konsumen membeli daging ayam broiler di Minimarket setiap hari, 70% satu minggu sekali dan 23,3% membeli daging ayam broiler satu bulan sekali dengan rata-rata jumlah pembelian per pembelian yaitu 1,6 kg.

### Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler

Dari analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan ms Excel diperoleh hasil sebagai berikut:

#### a. Uji Parsial (Uji-T)

Uji T dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu permintaan daging ayam broiler (Y). dapat dilihat dengan nilai sig nya pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai rata-rata dan standar deviasi

No.	Variabel	Rata-rata		Standar Deviasi	
		Pasar Cendrawasih	Minimarket	Pasar Cendrawasih	Minimarket
1.	X <sub>1</sub>	3,43	3,86	1,13	1,30
2.	X <sub>2</sub>	3,53	3,66	1,13	1,39
3.	X <sub>3</sub>	3,43	3,3	0,85	1,17
4.	X <sub>4</sub>	2,83	3,36	0,91	0,92
5.	X <sub>5</sub>	3,06	3,2	1,20	1,09
6.	X <sub>6</sub>	2,53	3,13	1,07	1,40

(Sumber: Data primer diolah, 2023)

Tabel 4. Hasil uji regresi linier berganda

No.	Variabel	Koefisien	T-hitung	Sig.
1	X <sub>1</sub>	0,01	2,59	0,01
2	X <sub>2</sub>	-0,10	2,48	0,01
3	X <sub>3</sub>	-0,03	2,62	0,01
4	X <sub>4</sub>	-0,12	1,75	0,09
5	X <sub>5</sub>	0,06	1,39	0,17
6	X <sub>6</sub>	0,27	0,88	0,38

Nilai R square : 0,02

t-tabel : 2,44

(Sumber: Data primer diolah, 2023)

Keterangan:

- \* $\alpha$  = Taraf signifikansi sebesar 5%
- X1 = Domisili responden
- X2 = Tingkat kepuasan konsumen tentang kualitas daging ayam
- X3 = Harga daging ayam broiler
- X4 = Kualitas daging ayam broiler
- X5 = Pelayanan penjual
- X6 = Jarak rumah konsumen ke penjual

Berdasarkan hasil uji T dengan taraf signifikansi 5% (0,05), berikut ini penjabaran variabel-variabel yang telah dilakukan uji T.

Domisili responden memiliki nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel ( $2,44 < 2,59$ ) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,01 yang mana lebih kecil dari pada batas signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 ( $0,01 < 0,05$ ). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel domisili responden berpengaruh nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%.

Tingkat kepuasan konsumen tentang kualitas daging ayam memiliki nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ( $2,44 < 2,48$ ) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,09 yang mana lebih besar dari pada batas signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 ( $0,09 > 0,05$ ) pengujian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat kepuasan konsumen tentang kualitas daging ayam berpengaruh nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%.

Harga daging ayam broiler memiliki nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ( $2,44 < 2,62$ ) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,01 yang mana lebih kecil dari pada batas signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 ( $0,01 < 0,05$ ). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel harga daging ayam broiler berpengaruh nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%.

Kualitas daging ayam broiler memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari

pada t-tabel ( $2,44 > 1,75$ ) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,09 yang mana lebih besar dari pada batas signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 ( $0,09 > 0,05$ ). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel harga daging ayam broiler tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%.

Pelayanan penjual daging ayam broiler memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel ( $2,44 > 1,39$ ) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,17 yang mana lebih besar dari pada batas signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu ( $0,17 > 0,05$ ). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan penjual daging ayam broiler tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%.

Jarak rumah pembeli ke penjual memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel ( $2,447 > 0,8809$ ) dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,3858 yang mana lebih besar dari pada batas signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu ( $0,3858 > 0,05$ ). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel jarak rumah pembeli dan penjual tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket**

Berdasarkan pengolahan data time series dari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan

Minimarket di Kota Metro, didapatkan yang terbaik adalah model regresi linier berganda dengan metode estimasi kuadrat terkecil (OLS). Hasil analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro sebagai berikut:

Hasil analisis regresi domisili responden menunjukkan bahwa tanda koefisien domisili responden adalah positif. Hal ini apabila konsumen berdomisili dekat dengan Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro maka konsumen semakin tinggi permintaan konsumen untuk membeli daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro. Domisili sebagai variabel yang diduga berpengaruh dalam memperkuat keputusan pembelian. (Violand dan Simon, 2007)

Berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai T hitung domisili konsumen 2,59 lebih besar dari pada nilai T tabel sebesar 2,44 dan nilai probabilitas  $0,01 < 0,05$  pada tingkat kepercayaan 90%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin dekat domisili responden, maka semakin berpengaruh nyata variabel domisili responden terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro

Hasil analisis regresi tingkat kepuasan konsumen tentang kualitas daging ayam menunjukkan bahwa tanda koefisien tingkat kepuasan konsumen tentang kualitas daging ayam adalah negatif. Hal ini menunjukkan apabila tingkat kepuasan konsumen berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro tetapi tidak signifikan. Menurut Sumarwan (2004), kepuasan dan ketidakpuasan konsumen merupakan dampak dari perbandingan antara harapan konsumen sebelum pembelian dengan yang sesungguhnya diperoleh konsumen dari produk yang dibeli dilihat dari grade atau tingkat kualitas daging ayam broiler tersebut.

Berdasarkan uji T, diketahui bahwa nilai T hitung kepuasan konsumen tentang kualitas daging ayam broiler 2,48 lebih besar dari pada nilai T tabel sebesar 2,44 dan nilai probabilitas  $0,01 < 0,05$  pada tingkat kepercayaan 90%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kualitas daging ayam broiler, maka semakin berpengaruh nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro.

Hasil analisis regresi harga daging ayam broiler menunjukkan bahwa tanda koefisien harga daging ayam broiler adalah negatif. Hal ini menunjukkan apabila harga daging ayam broiler naik maka tingkat permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket akan menurun. Hal ini sesuai dengan hukum permintaan dimana semakin naik harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan atas barang tersebut dan sebaliknya (Sukirno, 2005).

Berdasarkan uji T, diketahui bahwa nilai T hitung harga daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket 2,62 lebih besar dari pada nilai t-tabel sebesar 2,44 dan nilai probabilitas  $0,01 < 0,05$  pada tingkat kepercayaan 90%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin rendah daging ayam broiler maka variabel harga daging ayam broiler semakin berpengaruh nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro pada taraf nyata.

Hasil analisis regresi kualitas daging ayam broiler menunjukkan bahwa tanda koefisien kualitas daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket adalah negatif. Hal ini menunjukkan apabila kualitas daging ayam semakin baik maka tingkat permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket akan menurun harga yang ditawarkan juga akan semakin tinggi karena kualitas ayam dibedakan menjadi beberapa tingkat kualitas dan semakin tinggi kualitas daging ayam broiler, maka

semakin tinggi harga daging ayam broiler tersebut. Hal ini berkaitan dengan semakin tinggi kualitas daging ayam broiler maka semakin tinggi juga harga jual daging ayam broiler tersebut (Ilham *et al.*, 2017).

Berdasarkan uji T diketahui bahwa nilai T hitung kualitas daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket 1,75 lebih kecil dari pada nilai t-tabel sebesar 2,44 dan nilai probabilitas  $0,09 > 0,05$  pada tingkat kepercayaan 90%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas daging ayam broiler maka variabel harga daging ayam broiler semakin tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro.

Hasil analisis regresi pelayanan penjual daging ayam broiler menunjukkan bahwa tanda koefisien pelayanan penjual daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket adalah positif. Hal ini menunjukkan apabila semakin baik pelayanan penjual daging ayam broiler maka permintaan daging ayam broiler juga semakin tinggi (Tjiptono, 2008). Pelayanan penjual daging ayam broiler mempengaruhi permintaan daging ayam broiler, namun hal tersebut tidak berpengaruh secara nyata, karena konsumen lebih memilih daging ayam broiler dengan harga murah walaupun pelayanan penjual tidak terlalu baik.

Berdasarkan uji T, diketahui bahwa nilai T hitung pelayanan penjual daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket 1,39 lebih kecil dari pada nilai t-tabel sebesar 2,44 dan nilai probabilitas  $0,172 > 0,05$  pada tingkat kepercayaan 90%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin baik pelayanan penjual maka semakin tinggi permintaan daging ayam broiler. Namun variabel pelayanan penjual daging ayam broiler tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro karena konsumen lebih memilih daging ayam broiler dengan

harga murah walaupun pelayanan penjual tidak terlalu baik.

Hasil analisis regresi jarak rumah konsumen ke penjual menunjukkan bahwa tanda koefisien jarak rumah konsumen ke penjual di Pasar Cendrawasih dan Minimarket adalah positif. Menurut Dengah *et al.* (2013), apabila semakin dekat jarak rumah pembeli ke penjual maka permintaan daging ayam broiler semakin tinggi. Namun variabel ini tidak berpengaruh nyata karena konsumen konsumen lebih memilih daging ayam broiler dengan harga murah walaupun jarak rumah ke penjual lebih jauh.

Berdasarkan uji-t diketahui bahwa nilai T hitung jarak rumah pembeli ke penjual daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket lebih kecil dari pada nilai T tabel 2,44 dan nilai probabilitas  $0,38 > 0,05$  pada tingkat kepercayaan 90%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel jarak rumah pembeli dan penjual tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro karena konsumen lebih memilih daging ayam broiler dengan harga murah walaupun jarak rumah ke penjual lebih jauh.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket di Kota Metro, maka dapat diambil kesimpulan yaitu variabel domisili konsumen, variabel kepuasan konsumen terhadap kualitas daging ayam broiler, Variabel harga daging berpengaruh secara nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket dan variabel kualitas daging ayam broiler, variabel pelayanan yang diberikan dari pedagang juga variabel jarak antara tempat tinggal konsumen ke Pasar Cendrawasih dan Minimarket tidak berpengaruh secara nyata ( $P > 0,05$ )



terhadap permintaan daging ayam broiler di Pasar Cendrawasih dan Minimarket Kota Metro konsumen konsumen lebih memilih daging ayam broiler dengan harga murah walaupun pelayanan, kualitas daging ayam broiler lebih rendah dan jarak rumah ke penjual lebih jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G. N. 2006. Statistika Penerapan Model Rerata Sel Multivariat dan Model Ekonometri dengan SPSS. Penerbit Yayasan SAD Satria Bhakti. Jakarta
- Bonny, S. P. F., J. F. Hocquette, D. W. Pethick, I. Legrand, J. P. Wierzbicki, L. J. Allen, L. J. Farmer, R. J. Polkinghorne, and G. E. Gardner. 2017. Untrained consumer assessment of the eating quality of beef: 1.A single composite score can predict beef quality grade. *Animal*. 11 (8): 1389–1398.
- Dengah, S., R. Vecky., dan N. Audie. 2013. Analisis Pengaruh pendapatan perkapita dan jumlah penduduk terhadap permintaan perumahan Kota Manado tahun 2003–2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 14 (3): 71–81.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2020. Daging ayam berpotensi naik tahun 2021. Laporan Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH).
- Fatmawati, R. dan J. N. Baso. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi daging sapi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. 1 (1): 128–134.
- Geay, Y., D. Bauchart, J. F. Hocquette, and J. Culioli. 2001. Effect of nutritional factor on biochemical structural and metabolic characteristics of muscles in ruminants, consequences on dietetic value and sensorial qualities of meat. *Reproduction Nutrition Development*. 41 (1): 1–26.
- Ilham, M., F. Fitria, dan P. Suryani. 2017. Preferensi konsumen dalam memilih daging ayam broiler di pasar tradisional Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. DOI: 10.14334/Pros.Semnas.TPV-2017-pp: 491–499.
- Kahar, M. 2010. Analisis pola konsumsi daerah perkotaan dan pedesaan serta keterkaitannya dengan karakteristik sosial ekonomi di Provinsi Banten. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lipsey, R. G., N. Paul, D. Courant, Pumis, dan P.O. Steiner. 1995. *Ekonomi Mikro*. Bina Rupa Aksara. Jakarta.
- Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 15 Tahun 2009 Tentang Perlindungan, Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Penataan Pasar Modern di Kota Makassar.
- Rahayu H. S. I., 2008. Sumbangan Unggas dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Industri untuk Pemangunan Nasional. pp: 242–244.
- Sans, P and I. Legrand, I. 2018. in: Ellis-Oury MP, Hocquette JF, La Chainne de La Viende Bovine production, transformation, valorization et consommation. Editions Lavoiser, Paris: p 125-142
- Sumarwan U. 2004. Perilaku konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran: Ghalia Indonesia. Bogor.

- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2005. Mikroekonomi: Teori Pengantar. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarsono. 1990. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. LP3ES. Jakarta.
- Tillman, D. and M. Clarck. 2014. Global diets link environmental sustainability and human health. *Nature*. 515: 518–522.
- T. Nuryati. 2019. Analisis performans ayam broiler pada kandang tertutup dan kandang terbuka. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 5 (2): 77–86.
- Widiastuti, L. K., P. E. Santosa, Siswanto, dan M. Hartono. 2022. Uji efektivitas *Echinacea purpurea* (radix) sebagai imunomodulator terhadap titer antibodi avian influenza (AI) dan newcastle disease (ND) pada broiler jantan. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*. 6 (2): 118–122.